

Penyuluhan terhadap Orang Tua dalam Mendidik Prilaku Beribadah Anak

Rifa Fauzi Rosmerry¹, Dede Supendi²

STAI DR. KHEZ. Muttaqien, Purwakarta, Indonesia¹

STAI DR. KHEZ. Muttaqien, Pendidikan Agama Islam, Purwakarta, Indonesia²

ABSTRAK

Pengabdian berbasis penelitian ini tentang “Penyuluhan terhadap Orang Tua dalam Mendidik Prilaku Beribadah Anak di Rt 011 Rw 002 Desa Cikaobandung. Metode penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif analisis yang mengungkapkan situasi dengan keadaan seseorang lebih rinci dan penulisannya berupa uraian atau pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peserta kegiatan pengabdian dan penelitian ini merupakan orang tua siswa serta anak-anak yang bersekolah di jenjang SD sampai SMP. Bentuk kegiatan pengabdian berbasis penelitian ini adalah penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya peran pendidikan Islam orang tua terhadap perilaku beribadah pada anak dan pembinaan terhadap anak agar lebih giat dalam beribadah kepada Tuhannya. Tujuan penelitian dan pengabdian ini menguatkan peran pendidikan Islam orang tua agar lebih intensif lagi serta perilaku beribadah anak agar lebih baik dan hubungannya dengan Sang Pencipta dapat lebih dekat. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, hasilnya dapat dilihat bahwa peran orang tua sangat penting dalam perilaku beribadah pada anak. Orang tua yang memerintahkan anak untuk beribadah anak menjadi lebih rajin shalat berjamaah di masjid dan pergi mengaji sedangkan orang tua yang masih acuh terhadap perilaku beribadah anaknya, anaknya pun masih jarang melakukan ibadah-ibadah rutin seperti shalat, mengaji dan membaca Al-Qur’an.

Kata Kunci: orang tua ; penyuluhan ; perilaku beribadah.

ABSTRACT

This research-based service is about "Parenting Counseling in Educating Children's Worship Behavior at Rt 011 Rw 002 Cikaobandung Village. This research method uses a descriptive analysis type of research that reveals a situation with a person's situation in more detail and the writing is in the form of a description or statement according to the actual situation. The participants of this service and research activity are parents of students and children who attend elementary to junior high school levels. The form of this research-based service activity is counseling parents about the importance of the role of parents' Islamic education in worshipping behavior in children and coaching children to be more active in worshipping their God. The purpose of this research and service is to strengthen the role of parents' Islamic education to be even more intensive and the children's worship behavior to be better and their relationship with the Creator can be closer. Based on the results of community service activities and the discussions that have been described previously, the results can be seen that the role of parents is very important in worshipping behavior in children. Parents who order their children to worship their children become more diligent in praying in congregation at the mosque and going to the Koran while parents who are still indifferent to their child's worship behavior, their children still rarely perform routine worship such as praying, reciting the Koran and reading.

Kata Kunci: parent ; counseling ; worshipping behavior.

Corresponding Author: rifafauzirosmerry@gmail.com¹, Dede.supendi@82@gmail.com²

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai miniatur negara merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang pertama dan utama, bagi anak-anak yang mulai tumbuh berkembang menuju dewasa. Dikatakan pendidikan pertama, karena di dalam keluarga tersebut, anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orangtuanya, serta anak mulai mengenal lingkungannya.

Sedangkan keluarga dikatakan lembaga pendidikan yang utama karena di dalam keluarga anak mendapatkan pendidikan dasar untuk mengembangkan potensi fitrahnya.

Orangtua sebagai pendidik pertama dan utama berkepentingan langsung dalam usaha menjaga dan membina perkembangan anak dari fase ke fase, utamanya ketika anak berada pada tahun-tahun awal perkembangan dan pertumbuhannya. Selain itu, orangtua juga

mempunyai kewajiban menumbuhkan anak atas dasar pemahaman dan dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak masa pertumbuhannya, sehingga anak akan terikat dengan ajaran Islam, baik akidah maupun ibadah, selain penerapan metode maupun peraturan. Setelah petunjuk dan pendidikan tersebut, ia hanya akan mengenal agama Islam sebagai agamanya, Al-Qur'an sebagai imannya, dan Rasulullah Saw. sebagai pemimpin dan teladannya. Nasih'Ulwan, A., Kamalie, S., Ali, H. N., & Rasyidi, A. (1996)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hidayat, A. S. (2012).

Pendidikan nasional sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuannya untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Asmaroini, A. P. (2016).

Perilaku beribadah bisa diartikan sebagai bentuk respon organisme atau individu dalam lingkungan berkaitan dengan ritual ketundukan kepada Sang Pencipta. Artinya segala bentuk aktivitas yang dimiliki oleh seorang individu yang bersinggungan dengan lingkungan dalam aplikasi hubungannya dengan Tuhan, dalam hal ini beribadah dalam Islam. Perilaku beribadah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil interaksi

individu dengan lingkungannya terkait dalam praktek ketaatan pada Sang Pencipta, ibadah disini dibatasi pada shalat, berdoa dan membaca Al-Qur'an.

Namun pada kenyataannya pada masyarakat Rt 011 Rw 002 Desa Cikaobandung pendidikan Islam oleh orang tua masih terbilang cukup rendah karna masih ada orang tua seringkali sibuk bekerja dan anak dibiarkan dengan gadget dan teman sepermainnya. Kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua sehingga tidak terjalinnya pendidikan Islam, anak pun hanya mendapat mendidikan Islam di sekolah yang hanya satu jam pelajaran dalam seminggu. Anak-anak dilingkungan tersebut pun masih ada yang enggan pergi mengaji dan jarang melakukan kegiatan ibadah seperti shalat, berdoa dan membaca Al-Qur'an. Maka pengabdian ini penyuluhan yang bertujuan menguatkan peran pendidikan Islam orang tua agar lebih intensif lagi serta perilaku beribadah anak agar lebih baik dan hubungannya dengan Sang Pencipta dapat lebih dekat.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif analisis yang mengungkapkan situasi dengan atau keadaan seseorang lebih rinci dan penulisannya berupa uraian atau pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tempat kegiatan pengabdian dan penelitian ini dilaksanakan di masyarakat Rt 011 Rw 002 Desa Cikaobandung Kecamatan Purwakarta Jawa Barat.

Peserta kegiatan pengabdian dan penelitian ini merupakan orang tua serta anak-anak yang bersekolah di jenjang SD sampai SMP.

Tabel 1. Jumlah Orang Tua Peserta Penyuluhan

No	Peserta	Jumlah
1	Orang tua siswa SD	13
2	Orang tua siswa SMP	8
	Total peserta	21

Bentuk kegiatan pengabdian berbasis penelitian ini adalah penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam mendidik perilaku beribadah pada anak dan pembinaan terhadap anak agar lebih giat dalam beribadah kepada Tuhannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat atau Pengabdian Berbasis Penelitian (KPM-PBP) ini di mulai pada tanggal 7 Maret 2022 sampai 9 April 2022 di masyarakat Rt 011 Rw 002 Desa Cikaobandung. Dalam kegiatan ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan dalam proses penyuluhan ini.

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi dan wawancara pihak-pihak terkait mengenai masalah yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal. Peneliti menemukan adanya masalah rendahnya peran orang tua dalam mendidik perilaku beribadah anak serta rendahnya perilaku beribadah anak dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Observasi kepada pihak pemerintah mengenai pengumpulan data masalah

Tahap kedua, dalam pengabdian ini peneliti melakukan penyuluhan dengan cara mengunjungi rumah ke rumah orang tua dan anak untuk melakukan penyuluhan berupa sosialisasi pentingnya peran orang tua dalam mendidik perilaku beribadah anak oleh keluarga terutama orang tua, pentingnya pengenalan akidah, akhlak dan fiqh kepada anak sejak dini, mendisiplinkan anak dalam kegiatan beribadah seperti shalat dan puasa, merutinkan anak untuk membaca Al-Qur'a,

dan berdoa, serta agar orang tua memerintahkan anak untuk pergi mengaji kepada ustadz. Dan penyuluhan kepada anak agar lebih disiplin dalam perilaku beribadahnya di kehidupan sehari-hari serta lebih dekat kepada Tuhannya, supaya anak lebih melakukan hal-hal yang bermanfaat.



Gambar 2. Penyuluhan kepada orang tua

Tahap ketiga, melakukan penyuluhan ini peneliti mendatangi rumah ustadz sekitar lingkungan tersebut dan melakukan wawancara serta observasi mengenai anak-anak yang sudah diberi penyuluhan dan dapat dilihat bahwa peran orang tua sangat penting dalam perilaku beribadah pada anak. Hasil perkembangannya orang tua yang memerintahkan anak untuk beribadah anak menjadi lebih rajin shalat berjamaah di masjid dan pergi mengaji sedangkan orang tua yang masih acuh terhadap perilaku beribadah anaknya, anaknya pun masih jarang melakukan ibadah-ibadah rutin seperti shalat, mengaji dan membaca Al-Qur'an.



Gambar 3. Evaluasi perkembangan anak bersama ustadz

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini bertujuan melakukan penyuluhan peran orang tua dalam mendidik perilaku beribadah anak dan penyuluhan kepada anak mengenai pentingnya perilaku beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang dapat dilihat dari penelitian ini adalah bahwa peran orang tua sangat penting dalam perilaku beribadah pada anak. Hasil dari penyuluhan ini orang tua yang memerintahkan anak untuk beribadah anak menjadi lebih rajin shalat berjamaah di masjid dan pergi mengaji sedangkan orang tua yang masih acuh terhadap perilaku beribadah anaknya, anaknya pun masih jarang melakukan ibadah-ibadah rutin seperti shalat, mengaji dan membaca Al-Qur'an. Dalam program penyuluhan ini dapat dilihat perkembangan anak cukup baik dan tingkat keefektifan penyuluhan ini sekitar 80% terhadap orang tua yang mau memperbaiki pendidikan Islamnya terhadap anak dan keberhasilan program penyuluhan ini berkat kerjasama antara peneliti, orang tua dan anak yang dapat dikatakan cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Islami, (Bandug: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Alimudin, Imam. Perilaku Beribadah pada Anak. (2018). Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. IAIN Tulungagung.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Hidayat, A. S. (2012). Manajemen sekolah berbasis karakter. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(01), 8-22.

- Hodijah, S., & Supendi, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(02), 77-93. <https://doi.org/10.52593/pdg.02.2.02>
- Makhmudah. Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak (2018). *Jurnal Perempuan dan Anak*, Volume 2, pp. 1-2
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015)
- Nasih'Ulwan, A., Kamalie, S., Ali, H. N., & Rasyidi, A. (1996). *Pedoman pendidikan anak dalam Islam*. Victory Agencie.
- Rohayati, S., Supendi, D., & Sanusi, M. (2022). Pengaruh Emotional Quotient (EQ) Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru Kelas X 2 di MA Daarul Ma'arif Pasawahan. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(01), 25-34. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.02>
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkeabangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: CV. Asy-Syifa, 2014
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.